

ABSTRAK

Aplikasi Strava merupakan *platform* kebugaran digital yang banyak digunakan untuk memantau aktivitas olahraga, sehingga menghasilkan banyak ulasan pengguna di *Google Play Store*. Banyaknya ulasan serta variasi bahasa membuat analisis manual menjadi tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen ulasan pengguna Strava menggunakan metode *Long Short-Term Memory* (LSTM). Data diperoleh melalui *web scraping* dengan rentang waktu 2020–2025 sebanyak 6.966 ulasan, yang kemudian diproses menjadi 4.469 ulasan setelah tahap pembersihan data. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja SEMMA yang meliputi *Sample*, *Explore*, *Modify*, *Model*, dan *Assess*. Tahap *Modify* mencakup *preprocessing* teks, pelabelan otomatis menggunakan *Indonesian Sentiment Lexicon* (InSet), tokenisasi, *padding*, serta *word embedding*. Model dilatih dengan skenario 75 *epoch* dan *batch size* 64, kemudian dievaluasi menggunakan *confusion matrix* dan *classification report*. Hasil menunjukkan bahwa model LSTM mencapai *accuracy* sebesar 90,9%, dengan *precision*, *recall*, dan *F1-score* masing-masing sebesar 0,91. Secara rinci, kelas negatif memiliki *precision* 0,88 dan *recall* 0,93, sedangkan kelas positif memiliki *precision* 0,94 dan *recall* 0,89. Hasil ini menunjukkan bahwa metode LSTM efektif dalam mengklasifikasikan sentimen ulasan aplikasi Strava.

Kata kunci: Analisis Sentimen, LSTM, Strava, *Google Play Store*, *Indonesian Sentiment Lexicon*.

ABSTRACT

Strava is a widely used digital fitness platform for tracking sports activities, generating a large number of user reviews on the Google Play Store. The high volume of reviews and language variations make manual analysis inefficient. This study aims to analyze user sentiment in Strava reviews using the Long Short-Term Memory (LSTM) method. The data were collected through web scraping from 2020 to 2025, resulting in 6,966 reviews, which were reduced to 4,469 after data cleaning. This study adopts the SEMMA framework, consisting of Sample, Explore, Modify, Model, and Assess stages. The Modify stage includes text preprocessing, automatic labeling using the Indonesian Sentiment Lexicon (InSet), tokenization, padding, and word embedding. The model was trained using 75 epochs and a batch size of 64, and evaluated using a confusion matrix and classification report. The results show that the LSTM model achieved an accuracy of 90,9%, with precision, recall, and F1-score each reaching 0.91. In detail, the negative class obtained a precision of 0.88 and recall of 0.93, while the positive class achieved a precision of 0.94 and recall of 0.89. These findings indicate that the LSTM method is effective for sentiment classification of Strava application reviews.

Keywords: *Sentiment Analysis, LSTM, Strava, Google Play Store, Indonesian Sentiment Lexicon.*